

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti dapat dari perhitungan angket yang telah disebarkan tentang hubungan antara komunikasi dan sumber daya dengan implementasi Program Indonesia Pintar di Kabupaten Wonosobo, dapat disimpulkan:

1. Komunikasi dinilai positif dari segi transmisi dan konsistensi, namun masih lemah pada aspek kejelasan, yang perlu diperbaiki agar informasi lebih mudah dipahami dan kebijakan dapat dilaksanakan secara efektif. Komunikasi dengan penggunaan rangkaian PIP memiliki hubungan positif dan kritis sebesar 0,900 dan masuk dalam derajat hubungan 0,80-1.000 yang mencakup tingkat hubungan yang sangat kuat dengan arah positif, yang berarti bahwa apabila salah satu variabel ditingkatkan, maka variabel yang lain juga akan meningkat dan sebaliknya
2. Pelaksanaan kebijakan dari aspek sumber daya menunjukkan hasil yang bervariasi, dengan indikator karyawan memperoleh nilai tertinggi dan dikategorikan baik, menandakan bahwa tenaga pelaksana dinilai memadai dan kompeten dalam mendukung implementasi kebijakan. Sumber daya dengan penggunaan rangkaian PIP memiliki hubungan positif sebesar 0,900 dan masuk dalam derajat hubungan 0,80-1.000 yang mencakup tingkat hubungan yang sangat kuat dengan arah positif, yang berarti bahwa apabila

salah satu variabel ditingkatkan, maka variabel yang lain juga akan meningkat dan sebaliknya.

3. Terdapat hubungan kritis antara sumber daya dengan pelaksanaan pendekatan PIP, yaitu 0,900 dan masuk dalam derajat hubungan 0,80-1.000 yang mencakup tingkat hubungan yang sangat kuat dengan arah positif, yaitu apabila salah satu variabel ditingkatkan, maka variabel yang lain juga akan meningkat dan sebaliknya. variabel juga akan meningkat dan kebiasaan buruk sebaliknya
4. Terdapat hubungan bersamaan antara komunikasi dan sumber daya dengan Penggunaan Pendekatan PIP yang sangat solid dan penting. Relapse show yang digunakan mampu menjelaskan hampir semua variasi dalam Penggunaan Pengaturan PIP dengan sangat baik.

1.2 Saran

Berdasarkan analisis mengenai pentingnya sumber daya dalam implementasi kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP), berikut beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas program:

1. Mengadakan pelatihan rutin bagi petugas terkait, seperti pegawai Dinas Pendidikan, kepala sekolah, dan staf administrasi sekolah, agar mereka lebih memahami mekanisme PIP dan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada penerima manfaat.
2. Memperluas sosialisasi mengenai PIP melalui berbagai media, termasuk media sosial, website resmi pemerintah, serta program penyuluhan di

sekolah-sekolah agar informasi dapat menjangkau seluruh siswa dan orang tua.

3. Membentuk tim khusus yang bertanggung jawab dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan PIP untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
4. Memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dalam pendaftaran, verifikasi, serta pencairan dana, sehingga proses menjadi lebih cepat dan akurat.
5. Menyediakan pusat layanan informasi atau helpdesk di sekolah dan dinas pendidikan untuk membantu siswa dan orang tua yang mengalami kendala dalam mendapatkan bantuan PIP.